

AKUNTANSI BANK

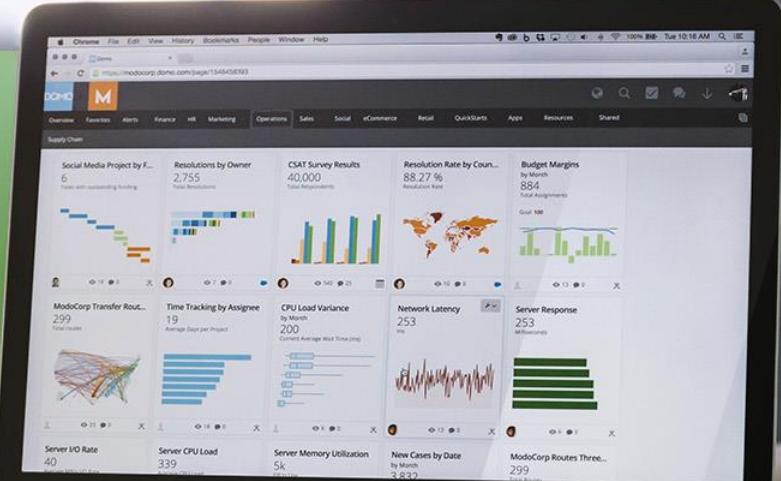
H. Sudrajat, M. Ak., Ak., CA.

Hj. Suharmiati, Dra., MM.

H. Harry Roestiono, Drs., MM.

Hj. Tri Marlina, SE., M.Ak.

Wulan Wahyuni Rossa P, S.Pd., M.Ak.





PERTEMUAN MINGGU KE-7

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pendahuluan



- Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia.
- Jenis Pinjaman yang diterima :
 1. Pinjaman dari Bank Lain;
 2. Pinjaman dari luar negeri (*two step loan*);
 3. Pinjaman Obligasi;
 4. Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI);
 5. Pinjaman yang diterima dalam rangka pembiayaan Bersama (sindikasi) satu atau beberapa proyek.

Pencatatan Pinjaman yang Diterima Kreditur

- Perjanjian antara pihak debitur dan kreditur tidak bisa dibatalkan secara sepihak bila semua dapat terpenuhi. Perjanjian ini disebut komitmen.
- Dicatat dalam rekening administratif rupiah (Debit) dengan nama akun RAR fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan.
- Apabila sudah direalisasikan dicatat sebesar nilai nominal yang ditarik oleh bank selaku debitur.
- Contoh biaya perkreditan yang menjadi beban peminjam : Biaya provisi, biaya taksasi (appraisal) nilai pinjaman, biaya asuransi, biaya notaris.



Pinjaman yang diterima bank lain

1. Tanggal 15 Juni 2017 Bank Permata Jakarta telah menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Mitra Niaga Jakarta . Bank Permata bertindak sebagai penerima kredit (debitur), BankMitra Niaga bertindak sebagai pemberi kredit (kreditur). Nilai kredit yang disepakati Rp 1.000.000.000, suku bunga 12%, jangka waktu 3 tahun.
2. Tanggal 1 Juli 2017 Bank Permata menarik kreditnya melalui Bank Indonesia (Kliring) senilai Rp 600.000.000 langsung didebitkan ke rekening milik bank Permata di BI Jakarta
3. Tanggal 5 Juli 2017 Bank Permata menarik kredit lagi di Bank Mitra Niaga Jakarta sebesar Rp 400.000.000 langsung didebitkan ke rekening giro Permata di bank Mitra Niaga.



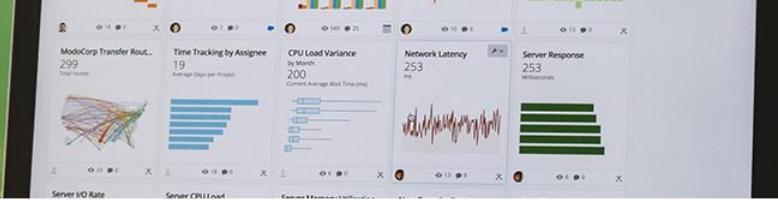
Contoh:

Jurnal

Tanggal	Rekening	Debit	Credit
15'06'17	Dr : RAR FAs Pinjaman yang diterima dan belum digunakan	1.000.000.000	
1'07'17	Cr : RAR FAs Pinjaman yang diterima dan belum digunakan		600.000.000
	Dr : Giro BI	600.000.000	
	Cr : Pinjaman yang diterima		600.000.000
5'07'17	Cr : RAR FAs Pinjaman yang diterima dan belum digunakan		400.000.000
	Dr : Giro Bank – bank lain	400.000.000	
	Cr : Pinjaman yang diterima		400.000.000



Pinjaman To Step Loan (TSL)



- Pinjaman yang diberikan oleh lender sendiri atau dalam bentuk konsorsium kepada pemerintah RI
- Pinjaman yang ditujukan kepada proyek yang bertujuan mengembangkan industry kecil dan menengah yang menunjang perekonomian
- Pinjaman berupa devisa, barang modal atau tenaga ahli.
- Pemerintah meneruskan pinjaman kepada *Participating Financial Institution* (PFI)
- Suku bunga ditentukan pemerintah
- To Step Loan berjangka waktu 15 – 20 tahun sehingga diakui Equity
- Perbandingan pembiayaan proyek antara dana TSL dengan dana dari PFI berkisar 80% :20% dari jumlah kredit
- Untuk TSL yang tidak ditarik, PFI wajib membayar kepada pemerintah sejumlah biaya yang dibayar kepada lender oleh pemerintah termasuk *commitmen charge* berkisar 0,75% per tahun.

Contoh:



Jurnal

Tanggal	Rekening	Debit	Credit
Saat Persetujuan	Dr : RAR Fas Pinjaman yang diterima dan belum digunakan		
Saat Realisasi	Cr : RAR Fas Pinjaman yang diterima dan belum digunakan		
	Dr : Giro BI		
	Cr : Pinjaman yang diterima - TSL		
Saat Penyesuaian Bunga	Dr : Biaya Bunga		
	Cr : Biaya Bungan Harus Dibayar		
Saat pembayaran bunga setelah penyesuaian	Dr : Biaya bunga harus dibayar		
	Cr : Giro - BI		
Bila Bunga dibayar Langsung	Dr : Biaya Bunga		
	Cr : Giro - BI		
Saat pelunasan pinjaman	Dr : Pinjaman yang diterima		
	Cr : Giro BI		

Pinjaman Obligasi



- Obligasi merupakan instrument untuk menciptakan hutang. Terdapat bunga yang dibayarkan setiap periode tertentu. Diikuti pelunasan obligasi pada saat jatuh tempo.
- Harus ada izin dari otoritas pasar modal.
- Adanya perlindungan negative (melarang untuk melakukan Tindakan yang merugikan pemegang obligasi) dan positif (Mewajibkan emiten untuk melakukan Tindakan yang menguntungkan bagi pemegang obligasi) dari penerbit obligasi.
- Pencatatan pinjaman obligasi dilakukan Ketika adanya penjualan obligasi dan Ketika pelunasan bunga atau pokok obligasi.

Penentuan Harga Obligasi



- Harus memperhatikan tingkat bunga (kupon) obligasi, jangka waktu atau jatuh tempo obligasi dan keuntungan yang diharapkan investor atau *bond Yield*.
- Harga obligasi merupakan penjumlahan *present value* aliran kas biaya bunga ditambah *present value* dari nilai pokok obligasi pada saat jatuh tempo dengan *yield* yang disyaratkan.
- Biaya bunga obligasi dibayarkan setiap periode.
- Nilai pokok dilunasi setiap akhir periode saat jatuh tempo.

Rumus :

$$P = \sum_{t=1}^{\infty} \left(\frac{C_1}{(1+r)^n} + \frac{P_p}{(1+r)^n} \right)$$

* Rumus penerimaan tiap tahun

Penentuan Harga Obligasi



- Rumus penerimaan setengah tahunan :

$$P = \sum_{t=1}^{\infty} \left(\frac{C_1/2}{(1+r/2)^n} + \frac{P_p}{(1+r/2)^{2n}} \right)$$

Keterangan :

P : Harga Obligasi atau Nilai Obligasi

n : Periode tahun sampai jatuh tempo

C₁ : Pembayaran bunga (kupon) Obligasi setiap tahun

R : Tingkat diskonto

P_p : Nilai Pokok atau principal obligasi

Jurnal Pinjaman Obligasi



Tanggal	Rekening	Debit	Credit
<u>Saat Jual</u>	<u>Pada saat Rugi Jual :</u> <u>Dr : Kas / Giro</u> <u>Dr : Disagio Obligasi</u> <u>Cr : Pinjaman Obligasi</u>		
	<u>Pada saat laba jual :</u> <u>Dr : Kas / Giro</u> <u>Cr : Agio Obligasi</u> <u>Cr : Pinjaman Obligasi</u>		
<u>Saat Bayar Bunga</u>	<u>Dr : Biaya Bunga</u> <u>Cr : Kas</u>		
<u>Saat Akumulasi Disagio / Agio</u>	<u>Pada saat Disagio :</u> <u>Dr : Biaya Bunga</u> <u>Cr : Diasgio Obligasi</u>		
	<u>Pada saat agio :</u> <u>Dr : Agio Obligasi</u> <u>Cr : Biaya Bunga</u>		
<u>Saat Pelunasan</u>	<u>Dr : Pinjaman Obligasi</u> <u>Cr : Kas</u>		



TERIMA KASIH